

NASKAH PUBLIKASI

**KEBIJAKAN POLITIK LUAR NEGERI INDIA TERHADAP ASEAN DALAM
KERANGKA“ ACT EAST POLICY PADA ERA NARENDRA MODI’**



Disusun Oleh :

Hesti Nauli F. A

20151060022

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nama : Hesti Nauli F.A

NIM : 20151060022

Jenjang Program Studi : S2 Magister Ilmu Hubungan Internasional.

SETUJU, Jika naskah publikasi (Jurnal ilmiah) yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, Dipublikasikan untuk kepentingan akademik.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Hesti Nauli F. A

INDIA FOREIGN POLICY ON ASEAN FRAMEWORK OF “ACT EAST POLICY NARENDRA MODI ERA”

Hesti Nauli F. A

Magister Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nauhesti@gmail.com

Abstrak : This study aims to explain about the Foreign policy of India Modi is a leader who is very sensitive to the environment so it is not surprising if the attitude of modi in the international environment is very aggressive. Evidenced by the intensity of diplo in the era of modi leadership with the countries in the willayah ASEAN Modi wants to target Asean as a key pillar of the East Act policy launched in the era of leadership. India is a polycentric country, and India has a strong geopolitical interest. There are several questions why India chooses ASEAN while there are many other countries including nations that will benefit India as well as Europe or Latin America. India has capabilities that allow other countries to cooperate with India - strong military and defense force capabilities and in the field of India's economy continues to increase, so that other regions including ASEAN want to work with India. but in this paper will be more emphasized on the question of why India aggressively continue to cooperate with ASEAN

Keywords : Foreign policy, ASEAN, Polisentrik.

PENDAHULUAN

. Intensitas dinamika kebijakan luar negeri India sangatlah besar, ada beberapa faktor yang dapat dipahami untuk mengenal kebijakan luar negeri India, faktor pertama adalah secara geografis India merupakan negara yang mempunyai posisi yang sangat strategis yaitu diantara Asia Tengah, Asia selatan dan menghubungkan Asia timur dan Asia barat, faktor kedua adalah adanya keinginan India untuk lebih mengembangkan pertumbuhan perekonomian India melalui kebijakan luar negeri. Faktor ketiga adalah potensi yang dimiliki oleh India untuk lebih berkembang melebihi negara-negara di Asia dan adanya pergeseran visi India dalam melihat politik luar negeri.

Pada tahun 1991 dicanangkan sebuah kebijakan yaitu Look East Policy,¹ Kebijakan yang lahir setelah periode perang dingin tersebut upaya untuk menumbuhkan hubungan ekonomi dan hubungan kerjasama strategis lainnya tidak hanya di wilayah Asia selatan atau Timur namun dengan Asia tenggara dengan tujuan untuk menunjang India sebagai kekuatan Regional. Adanya kebijakan ini merupakan awal dibukanya liberalisasi ekonomi yang pada mulanya tertutup sehingga investasi Asing untuk sekarang bisa memasuki India. Ketika dibentuknya strategi kebijakan ini dipimpin oleh perdana menteri Narashima Rao dan dibentuk oleh seorang ahli ekonom India Manmohan Singh yang memperkenalkan kebijakan Look East kepada dunia Internasional sebagai awal dimulainya kebijakan ekonomi India yang dulunya pasif menjadi aktif. Menurut G.V.C Naidu ada tiga pilar penting dalam ilar Look East Policy yang,² pertama adalah memperbaharui hubungan politik, meningkatkan interaksi ekonomi dan menjalin hubungan pertahanan kemandirian dengan negara-negara lain.

Perubahan kebijakan luar negeri ini terutama terhadap ASEAN bisa dilihat dari intensitas hubungan kerjasama India dan ASEAN dari mitra dialog menjadi mitra strategis. India telah mengembangkan dan memperdalam hubungannya dengan ASEAN,³ Dengan kata lain

¹ Sandy Gordon, "East Asia Forum : India Look east History".

<http://www.eastasiaforum.org/2010/07/17/india-act-east-as-history/> diakses 20 agustus 2017.

² Haokip, Thongkolal, 2011. "India's Look East Policy: Its Evolution and Approach", South Asian Survey, 18(2): 239-57.

³ Ministry of external affairs, "Government of India, Q.3688, Look east Polic, March 20 2013", Diakses dari, http://www.mea.gov.in/lok_sabha.htm?/DTL/21423/Q36288+LOOK+EAST+POLICY pada 2 November 2017.

dicanangkannya kebijakan ini mengindikasikan bahwa India di wilayah Asia Tenggara ingin menjadi salah satu pemain penting terutama dalam hubungan kerjasama ekonomi. Ada dua fase ketika Look East Policy di implementasikan pada fase pertama yaitu ketika pada era perang dingin dimana India ingin memperbaiki hubungannya dengan negara-negara ASEAN lalu pada fase kedua adalah ingin memperkuat atau membangun relasi dengan negara-negara wilayah Asia Tenggara dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik dan pertahanan. Meningkatnya teknologi dalam informasi di tatanan dunia merupakan salah satu Alasan mengapa ASEAN menjalin kerjasama dengan India Selain itu bisa dibilang ASEAN terlibat dengan semua kekuatan dunia dan ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh kedua negara terutama dalam bidang kerjasama ekonomi.

Look East Policy dan Act East Policy keduanya sama-sama diformulasikan untuk menjaga pilar-pilar kebijakan luar negeri seperti peningkatan ekonomi, memperbaiki hubungan diplomatic terutama dengan negara-negara ASEAN yang ketika perang dingin hubungan kedua negara tidak cukup dekat. Perubahan kebijakan menjadi act east policy merupakan sebuah landasan peluncuran yang lebih berfokus dari agresif dalam menjalankan kebijakan luarnegerinya terutama di wilayah Asia selain itu dalam Act east sendiri tidak hanya berfokus kepada wilayah ASEAN namun ke wilayah negara tetangganya yang sebelumnya berkonflik di wilayah Asia Selatan. Dalam pemerintahan Modi lebih menekankan kepada peningkatan hubungan India dengan negara ASEAN dan timur lainnya dengan memperbesar kepentingan inti ketegangan yang meningkat di kawasan Asia Pasifik karena pernyataan hegemoni dan keagresifan China yang telah mendorong India untuk lebih serius dalam menjalankan Act East Policy.⁴

Pertumbuhan ekonomi India membutuhkan perluasan pasar sebagai jalur distribusi produk ke berbagai wilayah. India memiliki keunggulan dalam bidang kewirausahaan, infrastruktur yang kuat untuk mendukung industri swasta, pasar modal yang lebih efisien transparan sehingga India harus memiliki wadah untuk menampung keunggulan tersebut atau pangsa pasar yang besar.⁵ Pada konektivitasnya dengan negara-negara ASEAN Modi menyatakan India ingin membangun konektivitas lewat darat, laut dan Udara. Selain itu

⁴ Dianna Wisnu (pengamat hubungan Internasional), "Menakar harapan India" diambil dari Koran Sindo edisi 02-11-2015. Diakses dari <http://koran-sindo.com/page/news/2015-11-04/0/3>

⁵ BT Online New Delhi "Modi Reaffirms Act East Policy towards dynamics Asean Nations" diambil dari <https://www.businesstoday.in/current/economy-politics/act-east-policy-asean-nations-narendra-modi-foreign-investment/story/263902.html> pada 17 april 2018.

dalam pertemuan forum bisnis ASEAN di Manila Modi menyatakan “ *Kebijakan timur dari pemerintah saya menempatkan wilayah ini di pusat keterlibatan kami, kami memiliki hubungan politik dan antar-rakyat yang sangat baik dengan masing-masing negara kawasan ASEAN*” hal tersebut menimbulkan sebuah pertanyaan mengenai pentingnya kawasan ASEAN sebagai target dari kebijakan Act East Policy.

Modi Pada tahun 2015 kepada surat kabar Hindustan Times Modi berkata “ Visi dan komitmen kami adalah mengatamakan kemandirian negara, posisinya di dunia dan kebahagiaan rakyat. Menurut⁶ perdana menteri Manmohan Singh *"Dengar East Policy India tidak hanya merupakan sebuah kebijakan ekonomi eksternal, melainkan juga sebuah kebijakan pergeseran strategis dalam visi India dari dunia dan tempat dimana India berada dalam perekonomian global yang terus berkembang. Kebanyakan dari semua itu adalah tentang bagaimana India dapat menjangkau tetangga peradaban kami di Asia Tenggara*

STUDI PUSTAKA

Dalam buku “India as an emerging power” disebutkan bahwa India muncul sebagai kekuatan baru di daerah Asia dan kebijakan-kebijakan yang berfokus kepada pengaruhnya di Asia Tenggara, selain itu India beraliansi dengan Amerika Serikat dalam meredupkan dominasi China di Asia Tenggara dan memunculkan bangkitnya India di Asia Tenggara sebagai penyeimbang dominasi China yang sangat tinggi di kawasan Asia Tenggara.

Dalam jurnal yang berjudul “Modi, India and the emerging global economic order” yang menjelaskan pendekatan Modi dalam ekonomi global Ini dimulai dengan membahas karakteristik perubahan ekonomi global yang tercermin dalam pergeseran menuju arah yang semakin polisentrik dan berfokus kepada dua kebijakan yang menentukan Modi terhadap tatanan ekonomi global yaitu kamapnyanya dalam “Make in India” dan cenderung berhubungan lebih erat dengan memperluas wilayah target.

Dalam jurnal “what India strategic toward’s Asia” Pembentukan kebijakan India menganjurkan soft balance, india melakukan maneuver demi kepentingannya menghindari

⁶ Astarita, Claudia. “*The Contemporary Version of India’s Look East Policy*”. Quarterly Edisi IX Bulan Nopember Tahun 2011. Diakses melalui mercury.ethz.ch/serviceengine/Files/.../9.pdf. Pada tanggal 1 Oktober 2017. Hal 55.

aliansi dengan kedua sisi negara super power seperti China dan Amerika dan asumsi kebutuhan untuk menyeimbangi China akan tetapi melalui bidang diplomatic.

Dalam jurnal *India as a nation of consequence in Asia : The potential and limitations of India "Act east policy"* jurnal ini akan melihat kemungkinan peran India di Asia di bawah kepemimpinan Narendra Modi. Ini pertama menguraikan dasar historis untuk Kebijakan Look east dan tujuan yang dikejar oleh pemerintah sebelumnya. Kedua, ini menganalisis tujuan, strategi dan strategi ekonomi, diplomatik dan keamanan yang dikejar oleh pemerintah India yang lebih baru untuk memperdalam hubungan di Asia, dan berusaha untuk menjelaskan mengapa kawasan ini telah memeluk kemitraan India. menganalisis faktor utama yang menghambat perluasan peran ekonomi dan strategis India di wilayah ini. jurnal ini berpendapat bahwa sementara integrasi ekonomi India di kawasan ini telah meningkat, potensinya belum dapat direalisasikan. Cakupan terbesar untuk peran yang diperluas bagi India jelas dalam hal kapasitasnya untuk memainkan peran menyeimbangkan untuk mengelola bangkitnya China. India dapat membantu pemain strategis lainnya dengan memberikan tambahan biaya dan hambatan pada China untuk mencegah perilaku yang mengganggu dan merongrong dasar normatif dan strategis tatanan regional Asia.

Dalam buku *Challenge and strategy : Re thinking India Strategy Policy* memuat 318 halaman ini penulis menjelaskan argumentasinya terkait tantangan dan strategi india terkait kebijakan luar negerinya, dan mencoba merekonstruksi kembali kebijakan luar negeri India yang sebaiknya di lakukan untuk menjawab tantangan yang ada. *Looking East Policy* pada buku ini memberikan gambaran menarik guna meninjau kebijakan India terhadap negara negara di Asia khususnya Asean. Bergabungnya India dengan ASEAN menjadi misi utama dalam kebijakan Look East India. Tujuan ini diperjelas dengan kesanggupan india untuk masuk dalam kawasan perdagangan bebas Asean yang diajukan oleh india sendiri di *India-ASEAN SUMMIT* yang pertama pada tahun 2002 di Kambodja. Dalam bidang infrastruktur India berkomitmen untuk menunjang pembangunan infrastruktur yang lebih baik di kawasan Asean, diantaranya konektivitas udara, jalan, rel kerta api dan laut. Hal ini sebagai konsekuensi setelah *India-ASEAN Free Trade Area* di implementasikan. Salah satu hasilnya dari inisiatif yang dilakukan India pada liberalisasi kebijakan penerbangan sipilnya, konektivitas/perhubungan antara India dan kawasan khususnya Asean meningkat dengan cepat semenjak 2004. Pada bidang hubungan bilateral India LookEast Policy tidak hanya memperkuat hubungan India dengan ASEAN tapi di

saat yang bersamaan juga menjadi katalisator hubungan India dengan Individual negara Asean, diantaranya meningkatnya hubungannya India-Singapore, dan juga hubungan India-Indonesia sebagai negara berkembang terbesar di kawasan ASEAN.

KERANGKA TEORI

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan Teori politik luar negeri. Dimana Teori tersebut dinilai dapat menjelaskan permasalahan yang diangkat menjadi acuan pemikiran dalam proses mendapatkan hasil penelitian

Teori Politik Luar Negeri

Pendekatan ini disebut rasional karena akan menghitung atau menganalisis dari alternative-alternatif yang ada. Mana alternative yang paling baik dan yang paling tidak baik untuk dijadikan tindakan respon kebijakan luar negeri. Setiap kebijakan luar negeri menurut Coplin dapat dilihat sebagai hasil dari tiga kategori pertimbangan yang mempengaruhi kebijakan luar negeri negara-negara pengambil keputusan. Yang pertama adalah politik dalam negeri dalam kebijakan negara-negara pengambil keputusan. Yang kedua adalah kemampuan ekonomi dan militer negara. Yang ketiga adalah konteks Internasional, posisi tertentu di mana negara itu menemukan jati dirinya, khususnya mengenai hubungannya dengan negara lain.

Tiga kategori pertimbangan yang mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara :

1. Situasi politik domestic bahwa politik dalam negeri hanyalah seperangkat determinan yang bekerja dalam politik luar negeri negara-negara. Walaupun keterbukaan suatu sistem politik atau tingkat stabilitas dalam negeri yang dialami oleh sistem itu bisa bekerja membentuk aspek-aspek politik luar negeri tertentu. Faktor-faktor lain juga bisa bekerja di dalamnya.
2. Situasi ekonomi dan militer domestic. Maksudnya adalah suatu negara harus memiliki kemampuan dan kesediaan untuk menciptakan kemampuan yang diperlukan untuk menopang politik luar negerinya. Termasuk faktor geografis yang selalu mendasari pertimbangan pertahanan keamanan.
3. Konteks Internasional ada tiga elemen penting dalam membahas dampak konteks Internasional terhadap politik luar negeri suatu negara, yaitu : geografis, ekonomis dan politik, lingkungan internasional setiap negara terdiri atas lokasi yang didudukinya dalam kaitannya dengan negara-negara lain di sistem tersebut.

4. Fokus penelitian diletakkan pada kondisi politik dalam negeri, kondisi ekonomi, kondisi militer dan konteks Internasional. Dalam aplikasinya kondisi politik dalam negeri, kepentingan ekonomi dan militer dan faktor konteks Internasional mempengaruhi lahirnya sebuah kebijakan. Kondisi politik dalam negeri mendorong negara untuk melakukan kerja sama baik bilateral maupun multilateral disegala sektor kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Namun hal ini dipengaruhi oleh politik domestic yang diwujudkan dalam sebuah kebijakan luarv negerinya pada umumnya.

Dalam penulisan ini akan leebih berfokus pada kapabilitas ekonomi dan kapabilitas militer India dewasa ini yang dijelaskan ke dalam faktor Internal dimana dengan adanya kapabilitas ekonomi India bisa melakukan ekspansi pasar di wilayah ASEAN selain itu dengan adanya dukungan modernisasi militer India dapat memperkuat pengaruhnya di wilayah Asia Tenggara demi meweujudkan kepentingannya. Sedangkan faktor eksternal yang akan lebih menjelaskan mengenai mengapa India lebih agresif di wilayah Asia Tenggara serta faktor kebangkitan dan pengaruh ekonomi China di wilayah Asia Tenggara.

PEMBAHASAN

Asia Tenggara merupakan wilayah yang sangat penting bagi India karena wilayah tersebut merupakan wilayah dengan pertumbuhan perekonomian yang sangat meningkat dan sumber daya alam yang kaya meskipun kedua negara kedua negara tersebut mengalami keadaan yang fluktuatif. Hubungan India dengan negara-negara ASEAN memang sudah terjalin pada masa kerajaan pra-colonial sehingga India dan negara-negara ASEAN mempunyai persamaan budaya. Look East Policy pada masa Narashima Rao tahun 1992 terbilang sangat bersifat Multidimensi karena kerjasama yang digagas meliputi berbagai bidang yaitu ekonomi,pertahanan,keamanan dan budaya. Realisasi dari Implementasi Look East Policy mempunyai pengaruh yang sangat positif,India mengalami pertumbuhan ekonomi yang terbilang signifikan setelah digagasnya kerjasama dengan ASEAN tidak hanya itu. Kapabilitas India di wilayah ASEAN mulai menumbuhkan potensi untuk lebih bekerja sama dalam hal geopolitik ssetelah kerjasama dengan ASEAN mulai mengalami peningkatan dari ketahun sehingga negara-negara ASEAN memberikan respon positif dan menyambut dengan tangan terbuka kerjasama India-ASEAN tidak haanya dalam bidang ekonomi.

Setelah pergantian perdana menteri yaitu ketika era Narendra Modi Kebijakan Look East Policy berubah menjadi Act East Policy, Kebijakan Act East Policy tidak merubah focus utama dari Look East Policy.⁷ India memberikan focus konektivitasnya di negara-negara ASEAN sehingga untuk KTT India-ASEAN di Kuala Lumpur India mengkhhususkan alokasi dana senilai \$1 Milyar dalam memperomosisikan Act East Policy sehingga pada saat itu memberikan dampak positif yaitu keunggulan konektivitas budaya dan perdagangan ke depannya selain itu India telah menyadari bahwa keberhasilan Act East Policy akan ditentukan oleh kontribusinya terhadap keamanan dan pembangunan ekonomi India di Timur Laut. Maka hubungan dengan ASEAN menjadi multi dimensi yang berkaitan dengan keamanan, strategi, politik, kontraterorisme dan Pertahanan selain hubungan ekonomi. Perbedaan Look East Policy Dengan Act East Policy adalah Act East Policy berusaha lebih agresif dalam menerapkan strateginya dilihat dari beberapa data bahwa ketika Act East Policy. Modi melancarkan strateginya sampai dengan ranah keamanan-pertahanan dengan bekerja sama dengan beberapa negara ASEAN demi mencapai kepentingan ekonomi maupun politik dalam negerinya.

FAKTOR INTERNAL

Perekonomian India pernah mengalami penurunan atau krisis ekonomi sebelumnya sehingga India merupakan negara yang identik dengan kemiskinan di wilayah Asia Selatan yang diakibatkan oleh kebijakan pemerintah pusat yang salah sehingga pertumbuhan perekonomian negara tersebut tidak meningkat, Pada tahun 2014 terpilihnya perdana menteri baru yaitu Narendra Modi yang tidak ingin terjebak di keadaan masa lalu sehingga ketika Modi diangkat menjadi perdana menteri yang membentuk sebuah kebijakan yang bisa membangkitkan perekonomian negaranya dengan menyuarakan untuk merombak reformasi ekonomi yang sempat mengalami fluktuasi selama bertahun-tahun. Berbagai usaha yang dilakukan oleh Modi untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan pajak penjualan nasional, mengganti undang-undang kepalaitan sampai dengan membuka keran investasi. Pada dasarnya kebijakan-kebijakan yang diterapkan Modi lebih berdasarkan kepada kepentingan ekonomi serta kebijakan yang menysasar masyarakat-masyarakat miskin. Pertumbuhan ekonomi India pada saat era Modi mulai mengalami perkembangan dari sebelumnya tahun 2013 6,4 menjadi 7,9 di tahun 2015

⁷ Nay Pwi Taw:2016 " Look East Policy now turned into act east policy : Modi" diakses dari <http://www.thehindu.com/news/national/look-east-policy-now-turned-into-act-east-policy-modi/article6595186.ece> pada 1 desember 2017.

sehingga menjadikan India sebagai negara dengan perekonomian paling cepat namun dengan tingginya angka tersebut reformasi ekonomi ala Modi membuat PDB perkapita India turun karena perekonomian India di dorong oleh pengeluaran pemerintah dibandingkan dengan Investasi asing yang masuk.⁸

Dari semua pekembangan yang ada di wilayah Asia Pasifik ASEAN merupakan kumpulan negara yang mempunyai performa yang sangat tinggi dalam bidang ekonomi. ASEAN mempunyai kohesi politik, investasi dan perdagangan bebas yang mendapatkan promoter

Ekonomi India pernah tertinggal dibanding negara berkembang lainnya. Negeri itu dulu identik dengan angka kemiskinan yang tinggi di Asia akibat kebijakan pemerintah pusat salah sasaran, birokrasi buruk, dan tarif pajak diluar kewajaran. Tak ingin terjebak dalam situasi sama, momentum kebangkitan India jadi slogan kampanye Modi yang akhirnya terpilih sebagai perdana menteri pada 2014.⁹

Ia menyerukan reformasi ekonomi yang sempat mandek selama bertahun-tahun agar India mampu bertahan dalam percaturan global. Satu per satu usaha dilakukan seperti merombak undang-undang kepailitan, menerapkan pajak penjualan nasional untuk mengganti retribusi, hingga membuka pintu investasi. Selain itu, Modi juga menghemat anggaran pengeluaran negara, mempersingkat jalur birokrasi, mengurangi regulasi penghambat bank. Pembangunan infrastruktur Modi menyasar perbaikan jaringan listrik, sanitasi air, sampai layanan transportasi. Perlahan, reformasi Modi menampakkan hasil. Pertumbuhan ekonomi India melesat dari 6,4 persen pada 2013 menjadi 7,9 persen di 2015 sekaligus membuat India menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Menurut pakar ekonomi India deoilite¹⁰ :

“India akan menyumbang lebih dari separuh peningkatan jumlah angkatan kerja di Asia dalam dekade ke depan, namun ini bukan hanya soal pekerja yang lebih banyak, namun para pekerja baru ini akan lebih terlatih dan terdidik dibandingkan angkatan kerja India saat ini.

⁸ Sudhir devare: 2006 “ India and Southeast Asia : Towards Security Convergens” .ISEAS Publication Singapore hal 7

⁹ ‘ Ekonomi India di bawah modi’ melalui <https://tirto.id/ekonomi-india-moody-di-bawah-modi-cwb8> diakses pada 10 januari 2018

¹⁰ India akan geser China menjadi mesin pertumbuhan ekonomi” oleh sakina rahma melalui “, <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/19/052811226/india-akan-geser-china-jadi-mesin-pertumbuhan-ekonomi-dunia>. pada 5 januari 2018

Sementara Asean merupakan pangsa pasar yang besar bagi India sehingga bisa menjadi wadah bagi India untuk mengekspansi pasar ASEAN. India merupakan negara di Asia Selatan dengan jumlah penduduk 1,3 miliar jiwa dan tingkat pertumbuhan ekonomi terbesar kedua setelah China. Pada level internasional, India terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi India, membutuhkan perluasan pasar sebagai jalur distribusi produk ke lebih banyak wilayah. Di sisi lain, negara-negara ASEAN mengalami pertumbuhan ekonomi sangat signifikan, seperti Indonesia 6%, Malaysia 5,1%, Thailand 4,9%, Filipina 5,8%.¹¹Diperkirakan pertumbuhan ekonomi ASEAN akan terus meningkat hingga tahun 2018. Produk Domestik Bruto (GDP) ASEAN tahun 2012 meningkat sebesar 5,7% atau sebesar US\$ 2,31 triliun. Bahkan GDP perkapita yang pada tahun 2011 sebesar US\$ 3,591 menjadi US\$ 3,751 di tahun 2012. Sebagian besar pertumbuhan tersebut di dorong pesatnya pembangunan ekonomi di Filipina dan Thailand.² ASEAN menjadi magnet investasi bagi India dan negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi maju, untuk menanamkan modalnya di ASEAN. Seperti yang sudah diulas di bab3 bahwa perkembangan ekonomi India dengan negara-negara di wilayah ASEAN sangat signifikan dimana Vietnam merupakan negara eksport terbesar di India.

Setelah dibukanya pasar bebas dan India memulai aksinya dengan kebijakan Look East India mengalami peningkatan ekonomi, Pertumbuhan ekonomi India yang pada tahun 2002 mulai naik hingga 8,0 % perkembangan tersebut terjadi dikarenakan langkah-langkah reformasi ekonomi yang dimulai pada tahun 1984.

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2000	4.0
2001	5.9
2002	3.9
2003	8.6
2004	7.6
2005	8.2
2006	9.1

Sumber : Economywatch.com

¹¹ Kementerian Keuangan, OECD: 2018, Pertumbuhan Ekonomi RI Tercepat di ASEAN” (daring), 6 Desember 2013, <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/oecd-2018-pertumbuhan-ekonomi-ri-tercepat-di-asean>, diakses 10 Oktober 2017.

Kebijakan Look East yang bertransformasi menjadi Act East Policy dicanangkan guna memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam memperoleh keuntungan dan kepentingannya. Berikut adalah data GDP India :

Tahun	GDP (USD Billion)
2010	1656,62
2011	1823,05
2012	1827,64
2013	1856,72
2014	2035,39
2015	2089,87
2016	2263,79

Sumber : Tradingeconomics.com

Dilihat dari data tersebut bahwa GDP dari India terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, bahkan tidak ada peenurunan sama sekali setelah era Modi yang dimulai pada tahun 2014 angka tersebut naik sehingga bisa dilihat bahwa pada era Modi dalam kebijakannya tersebut melalui reformasi Look East Policy mempunyai pengaruh yang sangat signifikan.

Grand strategy India merupakan strategi kemandirian India dalam kemandirian wilayah termasuk dalam keamanan laut menjadi tiga lingkaran konsentrasi pertama India mengejar keunggulan di regional wilayah Asia Selatan kedua memperluas pengaruhnya di wilayah Asia dan negara-negara di sekitar wilayah Asia dan negara-negara samudra Hindia dimana India terus menjaga keseimbangan pengaruh dan kekuatan di wilayah regional lain dan melindungi kepentingan-kepentingan strateginya dari kekuatan lain¹² Operasionalisasi dari grand strateginya India terpusat pada kapabilitas maritimnya dengan AL sebagai ujung tombaknya. Angkatan laut India merupakan angkatan laut terbesar kelima India yang memiliki kekuatan dimensional dengan kapal perang yang dengan kemampuan polantar misil , kapal induk, penangkal ranjau kapal selam dan pesawat tempur¹³

Selain itu pemerintah India telah merencanakan juga untuk membangun 25 kapal selam dan menginvestasikan 15\$ untuk kapal perang dalam sepuluh tahun kedepan. Ambisi India untuk menjadi kekuatan utama di Samudra Hindia disampaikan oleh Menteri Pertahanan India pada 31 mei 2005 dengan memaparkan realisasi project seabird dan memulai pembangunan pangkalan

¹² Sudhir. T. devare. "India and southeast india"; towards security convergence (Singapura: ISSEAS Publicationha, 2006) hal 9

¹³ C. Raja Mohan. " India balance of power" dalam *Foreign Affairs* vol.85 no 4(juli,agustus 2017) hal 18

AL di karwar.¹⁴ dalam pembicaraanya kapal ini bakalan menampung 45 kapal termasuk frigate dan destroyer serta kapal selam.

Dalam wawancara bersama dubes India di dikatakan bahwa kekuatan AL india sedang dalam peningkatan untuk menjaga stabilitas wilayah dan kepentingan nasionalnya tidak untuk menantang negara manapun untuk berebut kekuasaan maka selain itu dalam hal ini ekonomi di era kepemimpinan Modi pada hingga tahun 2016 memang mendapatkan peningkatan yang cukup signifikan namun pada tahun 2017 India mengalami penurunan volume eksport.

Selain perbaikan dalam aspek militer, pengaruh nuklir India menjadi sorotan dunia Internasional. Pada 18 Mei 1974 India melaksanakan uji coba nuklir pertamanya untuk tujuan damai atau yang dikenal dengan “peaceful nuclear explosion”. Hal ini menunjukkan kemampuan India untuk “go nuclear” dalam waktu singkat.¹⁵ Uji coba nuklir pertama India menimbulkan reaksi dari negara-negara kawasan Asia Selatan terutama Pakistan sebagai saingan utama India di kawasan tersebut untuk melindungi keamanan negaranya. Setelah uji coba pertamanya, India sempat menghentikan pengembangan nuklir dan membatalkan beberapa uji coba nuklir lainnya karena mendapatkan reaksi negatif dari masyarakat Internasional. Proliferasi nuklir merupakan salah satu bentuk perilaku negaranegara yang dapat mengancam keamanan internasional.

Dengan adanya senjata nuklir India menjadi negara yang ditakuti di wilayah Asia terutama oleh rivalnya seperti China. Dengan diperbaharainya militer sampai dengan senjata mematikan seperti nuklir memberikan analisis bahwa India ingin menjadi negara besar seperti hal-halnya negara yang mempunyai pengaruh di wilayahnya karena kekuatan ekonomi dan militer yang memadai dan patut diperhitungkan di wilayah ASEAN.

FAKTOR EKSTERNAL

Perekonomian China modern tidak bisa dilepaskan dari peran penting masyarakat China dalam berevolusi dalam bidang ekonomi, berdasarkan catatan China,. China adalah sebagai kekuatan stabilitas sering dikatakan bahwa China telah membawa dunia menuju persatuan dan perdamaian. Tidak berhenti disitu, China memproyeksi modernisasi lewat pembangunan ekonomi untuk mencapai kemajuan ekonomi dirngi kesejahteraan masyarakat dan memantapkan sistem politik demokrasi. China menempuh jalan dengan mengembangkan model *East Asean*

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Drs. Dian Wirengjurit, *Kawasan Damai dan Bebas Senjata Nuklir*, P.T. Alumni, Bandung, 2002, Hal. 335.

Model of state led-economic development. Model ini menetapkan negara sebagai pemegang kendali kebijakan reformasi ekonomi dan sementara mengesampingkan sistem demokrasi. China sedang merancang modernisasi untuk mempersiapkan menjadi raksasa ekonomi di abad 21.

Keperntingan India membangun aliansi politik dengan negaraa-negara ASEAN.

Dalam hubungan sejarah India dengan China terbilang kurang baik, Adanya claim China dalam sebuah perbatasan seperti Kashmir, annural Pradesh serta kepemilikan Nuklir. Sebagaimana diketahui bahwa hubungan China dengan Pakistan yang merupakan negara tetangga India yang mempunyai konflik berkepanjangan dengan India. Selain itu diketahui China memberikan pasokan untuk bahan-bahan nuklir ke Pakistan serta China membantu dalam percobaan nuklir yang dang dilakukan oleh Pakistan. Sehingga dengan adanya bantuan tersebut membuat memanasnya hubungan India dan China dalam hal keamanan. Tentunya India akan merasa tidak nyaman dengan keagresifan China Sehingga India harus waspada dengan keagresifan China. Selain itu China merupakan negara yang besar dan bisa dikatakan negara maju yang mana perekonomiannya terus meningkat yang mana hal tersebut berdampak pada postur kekuatan militernya. Berikut perbandingan kekuatan militer India dan China :¹⁶

	China	India
GDP (PPP, \$, World rank) in 2010	\$ 10.09 Trillion, 2 nd	\$ 4.06 Trillion 4 th
GDP (Official exchange rate \$ world range) in 2010	\$5.88 trillion. 2 th	\$3.500 trillion 134 th
GDP (perkapita,ppp,\$ world bank) in 2010	10.3 % 6 th	10,4% 5 th
GDP average annual growth rate. 1990-2007	13,345	7,63%
Population (number, world rank) in 2010	1,337 million 1	1,189 million 2
Trade volume (\$)	2,908	584
Export(\$,world rank) in 2010	\$1.581 billion. 1 nd	\$226 billion 20

¹⁶ Vincent reng chen Wang 2012, Ammerican perspercive on the rise of China and the rise of India, Ammerican Assosiation of Chinese Studies, hal 22.

Import (\$, world rank) in 2010	\$1,327 billion 2	\$ 358 billion 12
Foreign exchange reserves (\$ billion rank) 2012	\$2.876 1	287 8
Military spending (\$ billion 2008)	98.8 million 2	36,8 10 th

Selain GDP yang meningkat perekonomian pun mulai meningkat, table diatas merupakan data eksport import China yang mengalami kenaikan, serta belanja militernya pun meningkat yang diakumulasikan dalam prosentase. China juga telah melakukan peningkatan dalam pembuatan pangkalan baru di negara-negara yang dekat dengan India, Sebelumnya china telah membuat pangkalan di Pakistan yang diberi nama pangkalan Gwadar, Coco island di Burma dan pangkalan lainnya di Srilanka dan ¹⁷pembuatan paangkalan di negara kepulauan sychless. Dengan meningkatnya aktvititasnya China di Samudra Hindia. membuatIndia segera melakukan peningkatan keamanan dan melakukan hubungan kerjasama dengan negara besar seperti halnya dengan Amerika karena India merasa terancam dengan agresifitasnya China.

¹⁷ Harsh P Vant, "China and India: A rivalry take shapes,2011, Foreign policy institute research Institute, hal 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar Syed Hamid (2002) “ ASEAN – India Partnership Opportunities and Challenges,” India Asean partnership in an Era globalization, New Delhi: Research and Information System for the non-alignment and other development countries.
- Ayyob Mohammad (1990), *India and Southeast Asia : Indian perceptions and policies*. London : Rutledge.
- Bajpae. Chigtij (2016),” Modi, India and the emerging global economic” : Journal of public policy. Routledge and Francis group.
- Banerjee Dipankar (1997). The End of Cold War and Its Effect at Global, Regional, and National Level: The Indian Response, dalam *Indian Foreign Policy* Vol. 1
- Charnysh Volha (2009), *India’s Nuclear Program*. (New Delhi: Nuclear Age Peace Foundation)
- Chatterje Bipul & Surender Singh, (2015,) *Time to Energize*
- BIMSTEC <http://thediplomat.com/2015/01/time-toenergize-bimstec/>
- Cipto Bambang (2012). *Hubungan Internasional di Asia Tenggara: Teropong terhadap Dinamika, Realitasan Masa Depan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Coplin, W.D., Marbun, M. (2003). *Pengantar politik Internasional : Suatu telaah teoritis*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Drs. Dian Wirengjurit (2002) , *Kawasan Damai dan Bebas Senjata Nuklir*, P.T. Alumni, Bandung.
- East Asean Institute working paper No.133.
- Emmers R. 2010. *Geopolitics and Maritime Territorial Disputes in East Asia*, Routledge Security in Asia Pacific. London and New York : Routledge.
- Ester Christin Natalia (2 April 2018.) “ Asia Tenggara makin dekat India dengan disbanding dengan AS Atau China, 2018” diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180316193340-4-7576/asia-tenggara-makin-dekat-ke-india-ketimbang-ke-as-atau-china>
- FICCI, India-singapore (2012, Juli) *CECA Boost Bilateral trade from US\$ 14.04 bn in 2009-2010*. New Delhi, Juli 2012.
- Government of India (2014, November 14), *Embassy of India to Myanmar” India-Myanmar Commercial and economic Relation*
- Haokip, Thongkhola, (2011). “India’s Look East Policy: Its Evolution and Approach”, *South Asian Survey*

Hong, Zhao (2006) ” India’s Changing relations with ASEAN: From China perspective,”

J. Giessmann, Hans (2007, May 7) ”ChIndia” and ASEAN: About National Interests, Regional Legitimacy, and Global Challenges, FES Berlin Briefing Paper 7, May 2007.

Jonah Blank, Jenifer Moroney, Angel Rabasa and Bonny Lin : 2015 “ Look East , How is India’s Strategy Being Implemented in SouthEast Asia? “ (Rand Cooperations)

Koran Sindo,(2018, Maret 1) ” Menimbang ekspansi China di ASEAN, 2017” diakses melalui <https://nasional.sindonews.com/read/1171946/18/menimbang-ekspansiekonomi-china-di-asean-1484722393>.

Leong, H.K. dan Samuel C.Y. K. eds ,(2005). China and Southeast Asia, Global Changes and Regional Challenges. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.

Malla VSV Prasad (2006) ,”political and security cooperation between India and ASEAN,” in kumar.sen and mukul Asher, India- ASEAN economic ting the Challenges of globalization, Singapore institute of Southeast Asian Countries

Matton Amitabh (2001) “Asean in India Foreign Policy,” In Frederic Grace And Amitabh Matto. India and ASEAN: The policies of India’s look east policy,” New Delh: Manohar.

Metcalf D Barbara(2006), Thomas,A Concise History of modern India , Cambridge University Press.

Mohan Raja(2017,agustus 2017) .” India balance of power” *dalam Foreign Affairs* vol.85 no 4.

Rajendram OT Danielle.(2014).“ India New Pacific Strategic: Modi Act East” : Lowy Institute for International relation.

hari Rajni, (1989) Politics In India, Orient Longman Ltd, New Delhi.

Sanger E David (2016) , “The Khan Network,” Conference on South Asia and the Nuclear Future, Stanford University,

Singh Abjit (2018) “ The Nautical dimension of India Act East Policy” Nahyang University Singapore.

Suastha Riva Desiana(2017) “ Beijing Agresif di Laut China Selatan untuk saingi ASDiakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171031125850-106-252397/ri-beijing-agresif-klaim-laut-china-selatan-untuk-saingi-as>

Supriyanto Andi,(2015) “A Sea of Opportunities – Southeast Asia’s Growing Naval Cooperation with India, in Anit Mukherjee, Raja Mohan (eds), Indian Naval Strategy and Asian Security, (Abingdon and New York: Routledge)

Swee-Hock, S., Lijun S., dan Wah C.K., eds.,(2005). ASEAN-China Relations,Realities and Prospects. Singapore : Institute of Southeast Asian Studies

Vanvp P Harsh (2011) “China and India: A rivalry take shapes, Institute Foreign Policy researchI nstitute.

Wang reng chen VincentWang (2012) , Ammerican perspercive on the rise of China and the rise of India, Ammerican Assosiation of Chinese Studies.